

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang diuraikan dalam bab hasil penelitian dan pembahasan penulis, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dalam pelaksanaan penerapan metode pembayaran menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* yang mana PT. Bank Nagari sebagai salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dinilai belum efektif. Hal itu dikarenakan telah didapaknya beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penerapannya baik dari pihak bank dalam mensosialisasikannya dimana masyarakat masih banyak yang lebih memilih pembayaran secara tunai karena dinilai lebih aman, maupun pihak UMKM dalam penerapannya, diantaranya: adakalanya kendala sistem dalam hal notifikasi yang tidak muncul setelah dilakukannya transaksi menggunakan metode tersebut, adanya keterlambatan dana yang masuk kepada akun *merchant* dari pihak UMKM, adanya biaya MDR (*Merchant Discount Rate*) yang membuat pihak UMKM merasa terbebani dan lebih memilih transaksi menggunakan pembayaran tunai serta kurang stabilnya jaringan internet pada *smartphone* pada saat melakukan transaksi menggunakan metode pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

2. Upaya penyelesaian terhadap kendala yang ditemui pada penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* oleh pihak PT. Nagari selaku salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) pada UMKM yaitu melakukan penelusuran terhadap pengaduan yang telak dilakukan oleh pihak UMKM kepada pihak bank terhadap kendala-kendala tersebut. Pihak bank akan melakukan observasi dan perbaikan sistem untuk pemutakhiran teknologi, serta melakukan penyelesaian terhadap kendala-kendala yang menyangkut dana transaksi dengan meneruskan pengaduan laporan kepada pihak PT. Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PT. PTEN).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi PT. Bank Nagari selaku bank penerbit dalam penerapan metode pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, lebih gencar dalam mengenalkan dan mengedukasi masyarakat terutama masyarakat menengah ke bawah agar tidak adanya lagi keraguan yang timbul oleh masyarakat untuk menempatkan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* tersebut pada usahanya seperti di pasar. Dapat menekan jumlah uang tunai yang beredar dan menghemat dalam pencetakan uang tunai, sehingga tidak adanya lagi fisik uang tersebut dan transaksi juga dapat beralih secara *cashless*.

2. PT. Bank Nagari selaku salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dapat memberikan informasi yang lebih jelas kepada pihak UMKM terhadap upaya penyelesaian apabila terjadinya permasalahan dalam penerapan metode pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.
3. Bagi masyarakat sebagai pihak konsumen lebih mendukung penerapan metode pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* ini dengan menimbulkan rasa kepercayaan dan meningkatkan pengetahuan teknologi sehingga memajukan perkembangan teknologi digitalisasi di Indonesia.

